

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI AMBON**



LAPORAN INTERIM

**TRIWULAN 1
2021**

**JL. DR. KAYADOE SK.20, KUDAMATI, KOTA AMBON
TELP. 0911-312655. FAX. 0911-345866.
EMAIL:BPOM_AMBON@POM.GO.ID**

KATA PENGANTAR



Prinsip transparansi dan akuntabilitas demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon. Selain untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai instansi induk, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Balai POM di Ambon atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam

penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Balai POM di Ambon Tahun 2021 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran pencapaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja TW I tahun 2021, serta evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Balai POM di Ambon Tahun 2021 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon.

Akhirnya, kami berharap agar Laporan Kinerja Interim I Balai POM di Ambon Tahun 2021 ini dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban bagi Balai POM di Ambon dan memberi manfaat bagi peningkatan kinerja untuk triwulan berikutnya. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian Laporan Kinerja Interim Triwulan I Balai POM di Ambon Tahun 2021.

Ambon, 13 April 2021
Kepala Balai POM di Ambon



Dra. Hariani., Apt

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Balai POM di Ambon, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Ambon di triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Balai POM di Ambon, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Dalam pelaksanaan kinerjanya Balai POM di Ambon melangkah berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Balai POM di Ambon dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 11 Sasaran Strategis yang diukur melalui 28 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing seksi dan bagian di Balai POM Ambon.

Berikut merupakan Sasaran Strategis, Indikator Kegiatan, serta Target Pencapaian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2021 :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2021

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,50%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80.00%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.00%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2021
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00%
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00%
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.00%
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00%
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		14	Indeks Pelayanan Publik	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14%
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		17	Jumlah desa pangan aman	12
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85.00%
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77.00%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB UPT	85
		23	Nilai AKIP UPT	85
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79.00%
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.00%
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93.00%

CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI AMBON
TRIWULAN I TAHUN 2021

Selama triwulan I tahun 2021 Balai POM di Ambon telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adanya pandemik corona yang sedang melanda semua negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri untuk Badan POM termasuk Balai POM di Ambon untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Maluku. Balai POM di Ambon tetap berupaya melaksanakan pengawasan secara optimal dengan pemanfaatan teknologi di tengah keterbatasan saat ini.

Berikut adalah capaian kinerja Balai POM di Ambon pada triwulan I Tahun 2021 :

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	OUTPUT			KRITERIA CAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT
			TARGET	REALISASI TW 1	CAPAIAN			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,50%	76.76%	88.74%	Cukup	Hasil pengujian sampel Acak MS semua , Penandaan Sampel Acak 43 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	93.22%	116.53%	Sangat Baik	Hasil pengujian sampel Acak 3 TMS , Penandaan Sampel Acak 1 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00%	75.56%	87.86%	Cukup	Hasil pengujian sampel Targeted 1 TMS , Penandaan Sampel Targeted 10 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00%	100.00%	136.99%	Tidak Dapat disimpulkan	Hasil pengujian sampel Targeted MS Semua, Penandaan Sampel Targeted MK semua	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT		-	-			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		-	-			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		-	-			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		-	-			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%		112.35%	Sangat Baik	Meskipun Capaian telah Sangat Baik, namun terkadang kesadaran sarana untuk lapor mandiri masih kurang	Secara intens menanyakan perbaikan kepada sarana terkait
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00%	35.40.00	59,00%	Kurang	Tindak lanjut /Tahapan perbaikan dari Sarana Pelayanan kebanyakan belum closed.	RATL ,prosedur evaluasi di perketat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	OUTPUT			KRITERIA CAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT
		TARGET	REALISASI TW 1	CAPAIAN			
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	95.52%	108.55%	Baik	Meskipun capaian sudah sangat baik, masih terdapat kendala yang dihadapi dalam proses sertifikasi, yaitu : pelaku usaha dengan keterbatasan teknologi sehingga kesulitan dalam proses pendaftaran, serta biaya untuk pengujian sampel produk	Komitmen petugas sertifikasi dalam memberikan pelayanan prima serta bantuan yang dibutuhkan pelaku usaha dalam proses sertifikasi produk. Balai POM di Ambon juga melakukan inventarisasi UMKM di Maluku yang berpotensi untuk didaftarkan registrasi Badan POM, sehingga bisa difasilitasi melalui pengujian sampling UMKM
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%	80.00%	145.45%	Tidak dapat disimpulkan	Pada TW I Sarana Produksi Sebagian besar telah Compliance dengan aturan/persyaratan/standart yang berlaku, sehingga tingkat kepatuhan sarana meningkat dan jumlahnya memenuhi syarat sesuai pedoman meningkat	melakukan monitoring dan evaluasi secara continue setiap bulan dalam rangka mengawal tingkat kepatuhan sarana terhadap standar yang ditetapkan
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	67.80%	112.99%	Sangat Baik	Capaian indikator sarana distribusi obat yang MK pada TW I sudah baik. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, yaitu : form pemeriksaan dengan format baru yang mengharuskan pengisian secara detail menggunakan analisis skoring,	Selama pandemi covid-19 mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti aplikasi webex meeting, atau zoom meeting untuk pemeriksaan sarana distribusi obat secara online
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14 Indeks Pelayanan Publik			-	-		
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			-	-		
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20%	25.00%	125.00%	Tidak dapat disimpulkan	Telah dilaksanakan advokasi terpadu di 2 kab target (Kota Ambon dan Kab Malra) dengan realisasi 20% dan pengadaan paket kit edukasi sebesar 5% sehingga total capaian 25% dari target 20%	Capaian triwulan 1 sebesar 25% tidak menjadi masalah karena capaian akan diakumulasi pada triwulan berikutnya
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Jumlah desa pangan aman	20,00%	28.75%	143.75%	Tidak dapat disimpulkan	Telah dilaksanakan advokasi terpadu di 2 kab target (Kota Ambon dan Kab Malra) dengan realisasi 20% dan Bimtek Kader di 2 desa sebesar 8.75% sehingga total capaian 28.75% dari target 20%	Capaian triwulan 1 sebesar 28.75% tidak menjadi masalah karena capaian akan diakumulasi pada triwulan berikutnya

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	25%	30.00%	120.00%	Sangat Baik	Telah dilaksanakan advokasi terpadu di 2 kab target (Kota Ambon dan Kab Malra) dengan realisasi 20% serta Survei Pasar dan Bimtek Petugas Pasar di 1 kab sebesar 10% sehingga total capaian 30% dari target 25%	Tidak ada kendala berarti pada program pasar aman dari BB
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,00%	21.07%	117.06%	Sangat Baik	Persentase pengujian sesuai standar sudah memperoleh capaian baik, tetapi belum 100%. Hal ini dikarenakan terus berkembangnya pengetahuan sehingga muncul metode-metode baru dalam pengujian.	Mempertahankan Ritme Pengujian dengan tepat.
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00%	20.51%	136.73%	Tidak dapat disimpulkan	Timeline pengujian di Balai POM Ambon sudah mencapai 100% dengan capaian baik.	Mempertahankan Ritme Pengujian dengan tepat.
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20,00%	0.00%	0.00%	-	Selama TW 1, sedang menuntaskan penanganan kasus carry over 2020 sampai kepada proses persidangan (2 Perkara di Kab Seram Bagian Barat). Belum adanya perkara yang ditangani karena masih dalam tahap proses pendalaman informasi terhadap target yang hendak di tindak secara projustitia.	Akan melakukan optimalisasi kegiatan intelijen dan atau operasi intelijen. Operasi penindakan akan dilakukan bulan April 2021
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB UPT		-	-	-		
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Nilai AKIP UPT		-	-	-		
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN UPT		-	-	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		-	-	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			-	-		
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	50,00%	39,60	79.28%	Cukup		
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93,00%	75%	80.65%	Cukup		

REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Balai POM di Ambon memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 21 Nopember 2020 sebesar Rp. 24.482.165.000,-. Realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2021, adalah Rp 3.949.622.856 atau 16,13% (Data per tanggal 01 April 2021).

Pengelolaan anggaran Balai POM di Ambon senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasar Analisa Efisiensi sumber daya melalui pengukuran Input dan Output, diperoleh hasil tingkat efisiensi tiap kegiatan sebagai berikut :

Tabel Tingkat Efisiensi Kinerja Triwulan I berdasarkan Tiap Ouput Kegiatan

OUTPUT	KEGIATAN	Volume			Anggaran			IE	TE	Capaian TE
		Pagu	Realisasi Target	Capaian	Target	Realisasi	%			
ADD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.422.742.000	339.752.000	23,88	1	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM	59.212.000	-	0,00	1	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	81.382.000	8.868.000	10,90	4	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	420.000.000	24.065.850	5,73	300	22	7,33	1	-0,22	75 %
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	835.844.000	71.133.518	8,51	1	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	124.000.000	10.415.500	8,40	26	6	23,08	0	-0,64	75 %
CAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.451.050.000	441.263.240	18,00	1	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	48.500.000	12.216.400	25,19	1	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
CAB.003	Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	2.670.000.000	-	0,00	1	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
QCD.U48	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM AMBON	678.768.000	75.071.100	11,06	4	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	816.462.000	156.229.488	19,13	40	10	25,00	1	-0,23	75 %
QDB.002	Desa Pangan Aman	960.275.000	72.629.800	7,56	12	3	28,75	0	-0,74	75 %
QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	218.749.000	-	0,00	5	1	30,00	-	-1,00	75 %
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	413.455.000	30.714.550	7,43	410	79	19,27	0	-0,61	75 %
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	865.008.000	87.450.500	10,11	1419	207	14,59	1	-0,31	75 %
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	63.261.000	10.668.900	16,86	80	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	67.348.000	33.616.450	49,91	85	10	11,76	4	3,24	75 %
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	2.064.022.000	133.497.500	6,47	1010	177	17,52	0	-0,63	75 %
EAA.004	Layanan Perkantoran UPT	10.222.087.000	2.442.030.060	23,89	1	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa

1. Output Kegiatan yang belum bisa di nilai tingkat efisiensinya adalah output yang penilaiannya dilakukan pada akhir tahun anggaran/pada masa 1 Tahun yang terdiri dari :
 - a. Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
 - b. Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM
 - c. Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM
 - d. Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan
 - e. Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
 - f. Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
 - g. Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
 - h. Layanan Perkantoran UPT
2. Untuk 2 Output Kegiatan lainnya, yang belum mencapai tingkat efisiensi dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Ambon
 Selama TW 1, sedang menuntaskan penanganan kasus carry over 2020 sampai kepada proses persidangan (2 Perkara di Kab Seram Bagia Barat). Belum adanya perkara yang ditangani karena masih dalam tahap proses pendalaman informasi terhadap target yang hendak di tindak secara projustitia.
 - b. Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM

Berdasar Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi tiap Indikator sebagai berikut :

Tabel Tingkat Efisiensi dari Tiap Indikator,

No	Indikator	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	4,63	3,63	75%	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	7,50	6,50	75%	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	4,59	3,59	75%	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	8,97	7,97	75%	Efisien
5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	-	-	-	Tidak Efisien
6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	Tidak Efisien
7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	Tidak Efisien
8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	Tidak Efisien
9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	67,46	66,46	75%	Efisien

No	Indikator	IE	TE	Capaian TE	Kategori
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	35,42	34,42	75%	Efisien
11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	7,87	6,87	75%	Efisien
12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2,91	1,91	75%	Efisien
13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	6,43	5,43	75%	Efisien
14	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	Tidak Efisien
15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	-	-	Tidak Efisien
16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	6,53	5,53	75%	Efisien
17	Jumlah desa pangan aman	19,01	18,01	75%	Efisien
18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	-	-	-	Tidak Efisien
19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	28,68	27,68	75%	Efisien
20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40,49	39,49	75%	Efisien
21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,00	-1,00	75%	Efisien
22	Indeks RB UPT	-	-	-	Efisien
23	Nilai AKIP UPT	-	-	-	Efisien
24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	Tidak Efisien
25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	Tidak Efisien
26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-	-	Tidak Efisien
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2,41	1,41	75%	Efisien
28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	3,82	2,82	75%	Efisien

Dari data diatas, masih terdapat beberapa Indikator yang belum mencapai tingkat efisiensi seperti yang diharapkan, dikarenakan pengukuran dari tingkat efisiensi indikator tersebut dilakukan penilaian per tahun dan bukan Triwulan.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Balai POM di Ambon mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Meskipun masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien, Balai POM Ambon senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada triwulan mendatang.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Tahun 2021, Triwulan I telah selesai dilaksanakan, Pelaporan Interim dibuat berdasarkan Renstra BPOM dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada Renja BPOM. Untuk menunjang pencapaian 11 Sasaran Strategis dan 28 Indikator tersebut, telah dilakukan 19 Kegiatan Utama.

Dari 28 Indikator hanya terdapat 16 Indikator di TW I yang dapat diukur, sedangkan 12 yang lain akan diukur pada akhir tahun 2021. Dari Indikator yang dapat diukur memperoleh capaian sangat baik untuk 5 indikator., yang lain ada yang memperoleh capaian baik, cukup, kurang, sangat kurang, dan tidak dapat disimpulkan. Hal ini mengharuskan Balai POM Ambon senantiasa mencari strategi baru untuk meningkatkan capaian kinerjanya.


B. Saran

Perlu dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi berupa langkah-langkah nyata pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan I, supaya indikator dapat tercapai di akhirtahun 2021.

Tabel. Capaian Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Target triwulanan (kumulatif)				Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif) s,d TW I (Jan-Mar)
				s,d TW I (Jan-Mar)	s,d TW II (Jan-Jun)	s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW IV (Jan-Des)	s,d TW I (Jan - Mar)			
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,50%	86,50%	86,50%	86,50%	86,50%	142	185	76.76%	88.74%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Makanan yang memenuhi syarat	80.00%	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%	55	59	93.22%	116.53%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00%	86,00%	86,00%	86,00%	86,00%	34	45	75.56%	87.86%
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.00%	73,00%	73,00%	73,00%	73,00%	20	20	100.00%	136.99%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75				75	-	-	-	0
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85				85	-	-	-	0
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74				74	-	-	-	0
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,40				88,4	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00%	89,00%	89,00%	89,00%	89,00%				112.35%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00%	60,00%	60,00%	60,00%	60,00%			35.40.00	59,00%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.00%	88,00%	88,00%	88,00%	88,00%	64	67	95.52%	108.55%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00%	55,00%	55,00%	55,00%	55,00%	8	10	80.00%	145.45%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	60,00%	60,00%	60,00%	60,00%	120	177	67.80%	112.99%

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Target triwulanan (kumulatif)				Realisasi per Triwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif) s,d TW I (Jan-Mar)
				s,d TW I (Jan-Mar)	s,d TW II (Jan-Jun)	s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW IV (Jan-Des)	s,d TW I (Jan - Mar)			
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	60,00%	60,00%	60,00%	60,00%	120	177	67.80%	112.99%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14 Indeks Pelayanan Publik	3,76				3,76	-	-		0
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14%		90,14	90,14	90,14	-	-		0
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	20%	50%	70%	40	10	40	25.00%	125.00%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Jumlah desa pangan aman	12	20,00%	40%	75,00%	12	3	12	28.75%	143.75%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	5	25%	50%	70%	5	1	5	30.00%	120.00%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85.00%	18,00%	41,00%	67,00%	85,00%	598	1419	21.07%	117.06%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77.00%	15,00%	35,00%	55,00%	77,00%	201	490	20.51%	136.73%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00%	20,00%	25,00%	50,00%	80,00%	-	-	0.00%	0.00%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22 Indeks RB UPT	85				85	-	-	-	0
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23 Nilai AKIP UPT	85				85	-	-	-	0
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24 Indeks Profesionalitas ASN UPT	77				77	-	-	-	0
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79.00%				79,00%	-	-	-	0
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2		2	2	2	-	-		0
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27 Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.00%	50,00%	60,00%	75,00%	94,00%	-	-	39,60	79.28%
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93.00%	93,00%	93,00%	93,00%	93,00%	-	-	75%	80.65%

A decorative graphic consisting of several hexagons in various colors (dark blue, light blue, red, black) arranged in a cluster. A thick black line forms a partial frame around the page, starting from the top left, going right, then down, then right again, and finally down to the bottom right corner.

JL. DR. KAYADOE SK.20, KUDAMATI, KOTA AMBON
TELP. 0911-312655. FAX. 0911-345866.
EMAIL:BPOM_AMBON@POM.GO.ID